

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kejadian bencana dapat menyebabkan dampak psikologis pada korbannya khususnya gangguan kualitas tidur. Kejadian banjir bandang di Desa Sambungrejo dan Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang pada tanggal 29 April 2017 mengakibatkan 13 orang meninggal, 71 rumah rusak, dan 170 warga mengungsi. Penelitian tentang kualitas tidur korban banjir bandang di Magelang sampai saat ini belum pernah dilakukan.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui kualitas tidur korban banjir bandang di Desa Sambungrejo dan Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dan mengidentifikasi perbedaan kualitas tidur korban banjir bandang berdasarkan karakteristik responden.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan *cluster sampling* dengan cara *stratified proportionated*. Jumlah sampel yang diikutsertakan yaitu 100 orang. Instrumen yang digunakan adalah *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji *Chi Square*.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari 100 responden terdapat 51 responden yang memiliki kualitas tidur buruk dan 49 responden memiliki kualitas tidur baik. Untuk kualitas tidur dilihat dari karakteristik responden didapatkan hasil bahwa perbedaan yang signifikan hanya terdapat pada riwayat mengungsi ( $p\ value = 0,012$ ) dan tingkat keparahan wilayah ( $p\ value = 0,036$ ).

**Kesimpulan:** Kualitas tidur korban banjir bandang di Desa Sambungrejo dan Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tergolong buruk. Terdapat perbedaan kualitas tidur korban banjir bandang dilihat dari riwayat mengungsi dan tingkat keparahan wilayah.

Kata kunci: Korban, banjir bandang, kualitas tidur, PSQI

## ABSTRACT

**Background:** Natural disaster can have a psychological impact on the victims especially the sleep quality. The flood in Sambungrejo and Citrosono Villages Grabag Sub-District Magelang Regency on 29 April 2017 caused 13 dead casualties, 71 damaged houses and 170 evacuees. Research on the sleep quality of flood victims in Magelang has not been conducted to this date.

**Objective:** To identify the sleep quality of flood victim in Sambungrejo and Citrosono villages Grabag Sub-District Magelang Regency and difference of sleep quality of flood victim based on the characteristics of the respondents.

**Methods:** This research is a descriptive research with cross sectional design. Cluster sampling with stratified proportionated was used to this research. The number of sample taken was 100 individuals. The Instrument used is Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Data were collected using descriptive statistics and Chi Square test.

**Results:** This research showed that out of 100 respondents there were 51 respondents (51%) with poor quality of sleep. Sleep quality significantly vary only on the evacuation record (p value = 0,012) and area severity level (p value = 0,036).

**Conclusion:** The sleep quality flood victim in Sambungrejo and Citrosono villages Grabag Sub-District Magelang Regency was poor. There were differences of sleep quality flood victim based on the evacuation record and area severity level.

**Keywords :** victims, flood, sleep quality, PSQI